

RAWAN LONGSOR SUSULAN

Bukit Clongop Retak Sepanjang 40 Meter



KR-Bambang Purwanto

Bukit Clongop yang retak sepanjang 40 meter.

KUOTA 261 TERTUA USIA 88 TAHUN
34 Calon Jamaah Haji Tunda Keberangkatan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 34 calon jamaah haji Kabupaten Gunungkidul menunda keberangkatannya ibadah haji ke tanah suci tahun 2025 ini. Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenag Gunungkidul, Taufik Ahmad Soleh mengatakan, tahun 2025 ini Gunungkidul mendapatkan kuota haji sebanyak 261 orang dan dari jumlah tersebut, sampai hari terakhir pelunasan yaitu pada Jumat 14 Februari 2025 lalu hanya 225 yang membayar kekurangan pembayaran.

"34 calon jamaah haji menunda keberangkatan den lgan alasan berbagai faktor. dan ada 2 orang yang gagal sistem," kata Taufik Ahmad Soleh.

Dari berbagai alasan menunda keberangkatan diantaeanya karena alasan kesehatan calon jamaah haji yang diterima penyelenggara haji, menunggu mahrom, meninggal hingga faktor ekonomi sehingga belum bisa melunasi bipih dan memilih untuk menunda keberangkatan ke Tanah Suci.

Sedangkan total biaya perjalanan haji

tahun ini sebesar Rp 89,5 juta dan masing-masing mendapatkan subsidi pemerintah sebesar Rp 33,9 juta dan nilai manfaat *virtual account* sebesar Rp 2,2 juta."Pada awal pendaftaran mereka membayar Rp 25 juta dan untuk pelunasan membayar Rp 28,1 juta," imbuhnya.

Kepala Kemenag Gunungkidul Mukotip menambahkan bahwa pada 24 Maret sampai dengan 17 April 2025 mendatang, akan dibuka pelunasan bipih tahap dua dan akan dimanfaatkan mereka yang masuk dalam kategori cadangan.

Sedangkan data Kemenag Gunungkidul calon jamaah haji paling tua berusia 88 tahun dan paling muda sekitar 20 tahun. Pihaknya menekankan agar para calon jamaah haji ini terus menjaga kesehatan mereka.

"Kami menghimbau kepafa calon jamaah haji benar-benar menjaga kondisi fisik mereka. Sebab masih ada beberapa hal yang harus dilalui untuk bisa diberangkatkan ke Tanah Suci untuk menjalani ibadah haji," pungkasnya. (Bmp)

GELAR PASAR MURAH 34 TON BAPOK
Disperdag Tambah 120.000 Tabung Gas Elpiji



KR-Endar Widodo

Suasana pasar murah di halaman Kapanewon Rongkop.

WONOSARI (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan kebutuhan bahan pokok (bapok) masyarakat, Dinas Perdagangan membuka pasar murah di beberapa kapanewon. Sudah dua lokasi berlangsung pasar murah di Balai Bulurejo, Kapanewon Semin dan halaman Kapanewon Rongkop masing-masing 12 ton kebutuhan pokok (bapok). Senin (17/3) kemarin kerja sama dengan Polres dan Selasa (18/3) di halaman Kapane-

won Gedangsari. Di halaman Polres 4 ton dan di halaman Kapanewon Gedangsari 6 ton.

Untuk pasar murah sampai sekarang sudah 34 ton untuk masyarakat. Dinas Perdagangan (disperdag) juga mengusulkan tambahan fakultatif 12.000 tabung gas 3 kg kepada Pertamina. "Sementara tambahan saat ini baru 50.620 tabung," kata Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yunian-

toro SSos MM, Selasa (18/3).

Untuk pasar murah pelayanannya seperti biasanya, masyarakat mendapatkan bahan kebutuhan pokok, dengan harga murah. Minyak goreng sunco 2 liter Rp 35.500,- minyak hermat 0,9 liter Rp 16.500,- minyak rizki 0,850 liter Rp 14.000,- gula premium 1 kg Rp 14.700,- beras fortune 5 kg Rp 61.000,- dan tepung dahlia 1 kg Rp 6.000.

Permintaan tambahan tabung gas guna mengantisipasi kebutuhan saat lebaran, karena akan ada tambahan jumlah pemudik lebih dari 100 ribu orang yang akan berdampak pada kebutuhan gas masyarakat. Kadis Perdagangan mengingatkan masyarakat untuk belanja wajar dan hemat. Setelah lebaran juga maish banyak kebutuhan sehingga tetap harus belanja secara rasional dan kebutuhan primer, tambahnya. (Ewi)-f

AMANKAN PERAYAAN MALAM TAKBIRAN
Pembab Gandeng Polres Hingga FKUB

WONOSARI (KR) - Pemerintah Daerah (Pemkab) Gunungkidul bersama Polres Gunungkidul menyiapkan langkah pengamanan menghadapi perayaan malam takbiran mendatang. Selain itu, juga berkoordinasi forum lintas iman dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

"Nanti bersama dengan jajaran Forkopimda akan mengatur strategi pengamanan. Koordinasi akan dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk Polisi, Dinas Perhubungan hingga bersama FKUB Gunungkidul. Langkah ini diambil untuk memastikan kenyamanan seluruh masyarakat," Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih Senin, (17/3).

Diungkapkan, dengan adanya koordinasi yang baik terkait dengan takbir keli-

ling agar tidak terjadi persepsi dilarangnya takbir keliling. Bagaimana nanti takbir keliling itu suara musik dan ketertaman warga dapat terjaga. Pemkab akan berkoordinasi dengan forum lintas iman dan forum umat beragama. " Kami tidak melarang tetapi pasti ada ukuran dan kriterianya, nantinya akan disampaikan oleh FKUB sampai jam 12 malam mereka masih keliling," ujarnya.

Kabagops Polres Gunungkidul AKP Mustaqim menjelaskan takbir keliling selalu menjadi konsen bersama dari tahun ke tahun. Karena Takbir Keliling dengan membunyikan *sound system* yang begitu keras. "Nanti akan berdiskusi dengan FKUB bagaimana membuat konsep kegiatan takbir itu dapat dilaksanakan dengan khidmat dan nyaman," jelasnya. (Ded)-f

WONOSARI (KR) - Bencana bukit longsor yang menimpa ruas jalan Clongop-Klaten,Jawa Tengah berpotensi menimbulkan longsor susulan. Terjadi rekahan tanah sepanjang 40 meter dengan lebar mencapai 6,5 meter dengan ketinggian 15 meter, panjang dan kedalaman 3 meter lebih.

Terkait ldengan kondisi kerawanan tersebut Bupati Gunungkidul Subekti Kuntariningsih SE MP meminta kepada Dinas PU Provinsi DIY untuk mempercepat penanggulangan dan perbaikannya sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran terjadi longsor susulan. "Kami minta segera ditindaklanjuti agar fungsi jalan bisa dipergunakan lagi," katanya, Selasa (18/3).

Viralnya ruas jalan Clongop

sebagai obwis baru kini bsnyak bermunculan usaha UMKM juga para pedagang.Karena itu terkait keamanan pedagang yang berjualan disepanjang jalur jalan rawan longsor, Bupati menyatakan nantinya para pedagang tersebut akan diedukasi. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Panewu, Kapolsek, maupun Danramil, terkait dengan rumusan permasalahan ini sehingga para pedagang tersebut diizinkan,

dan dipastikan mendapatkan jaminan keamanan dan agar jangan sampai mengabaikan keselamatan mereka."Menjaga keamanan harus menjadi prioritas," ujarnya.

Dikatakan Kapolsek Gedangsari AKP Suryanto SPd keretakan tebing dan tanah di lokasi Bukit Clongop diketahui beberapa saat setelah longsong menimbun ruas jalan baru tersebut. Kerawanan longsor susulan bisa terjadi saat diguyur hujan deras. Karena itu pihaknya berharap pemerintah segera turu tangan mrlakukan langkah antisipasi. " Ruas jalan ini padat pengguna jalan dan titik kobsentrasi massa karena itu agar ada langkah konjret," katanya. (Bmp)-f

BENCANAANGIN TERJANG 6 KAPANEWON

1 Orang Dilarikan ke RS, 1 Rumah Roboh

WONOSARI (KR) - Bencana hidrometeorologi kembali terjadi di Kabupaten Gunungkidul menejang 6 kapanewon Rabu (19/3). Badan Penanggulangan Bencana Gunungkidul (BPBD) Gunungkidul mencatat terdapat 23 titik kerusakan yang tersebar di enam kapanewon baik menyangkut rumah hunian dan tempat ibadah.

Terdapat 1 orang dilarikan ke rumah sakit akibat tertimpa pohon yakni Tirta Riki Kurnia (14) warga Gari, Wonosari yang merupakan SMP di Wonosari. Terdapat satu rumah roboh disapu angin di Sokokerep, Semanu dengan kerugian mencapai puluhan juta rupiah. "Tidak menimbulkan korban jiwa tetapi dampak bencana menyebabkan seorang terluka dan kerusakan berbagai fasilitas," kata Kepala Pelaksana BPBD Purwono, Rabu (19/3).

Dari sebanyak 23 titik terdapat seju.lah rumah yang dilaporkan rusak dan ruas jalan maupun hunian trwancan longsor. Sementara lainnya rusak karena tertimpa pohon. Hujan disertai angin kencang ini juga merusak sejumlah fasilitas umum mulai dari jaringan listrik, bangunan mushola , jalan dan lainnya. Bahkan di beberapa titik menyebabkan jaringan listrik terputus.

Saat peristiwa hujan terjadi cukup deras diikuti angin kencang dan petir. Setelah kejadian jaringan listrik banyak yang terputus tertimpa pohon. Begitu sejumlah rumah dan fasilitas jalan. "Bencana terjadi di 6 Kapanewon Wonosari, Paliyan, Karangmojo, Playen, Semanu dan Patuk" ujarnya.

Selain melakukan penanganan di masing-masing kapanewon anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD bersama dengan relawan lainnya juga terus



KR-Bambang Purwanto

Rumah milik Ny Sumiyatun (57) Warga Terbah, Patuk terancam longsor.

melakukan pendataan sebagai tindak lanjut atas terjadinya bencana tersebut.Jumlah kerusakan yang dilaporkan ini masih berpotensi bisa bertambah sewaktu-waktu. Untuk wilayah yang paling parah terjadi di Kapanewon Wonosari dan Semanu.

Selain rumah, pohon, dan jaringan listrik juga berbagai fasilitas rusak

akibat tertimpa pohon tumbang.Terkait dengan cuaca ekstrem tersebut pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati ketika beraktivitas di luar rumah. Kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi potensi bencana sangat diperlukan. "Kami minta agar warga meningkatkan kewaspadaan," tutupnya. (Bmp)-f

SETELAH GAGAL TAHUN 2023

Muskab PMI Akan Digelar 24 Maret

WONOSARI (KR) - Setelah gagal menyelenggarakan Musyawarah Kabupaten (Muskab) Desember 2023, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul Drs Iswandoyo MM didampingi sekretarisnya CB Supriyanto SIP, Selasa (18/3).

Muskab yang rencananya berlangsung di Aula PMI Gunungkikdul akan dibuka oleh Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP dan dihadiri forum komunikasi pimpinan daerah (forkompimka). Masyawarah kabupaten tahun 2023 gagal karena tidak mencapai qorum, sebagian besar wakil pengurus kapanewon bukan pengurus definitif.

"Rapat juga membahas

secara taknis muskab agar berjalan lancar," kata Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul Drs Iswandoyo MM didampingi sekretarisnya CB Supriyanto SIP, Selasa (18/3).

Muskab yang rencananya berlangsung di Aula PMI Gunungkikdul akan dibuka oleh Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP dan dihadiri forum komunikasi pimpinan daerah (forkompimka). Masyawarah kabupaten tahun 2023 gagal karena tidak mencapai qorum, sebagian besar wakil pengurus kapanewon bukan pengurus definitif.



KR-Endar Widodo

Rapat persiapan Muskab PMI dengan pengurus kapanewon.

Sehubungan dengan hal tersebut PMI DIY memperpanjang kepengurusan periode 2018-2023 sampai akhir tahun 2024 dan diperpanjang lagi sampai bulan Maret tahun 2025. Selama perpanjangan pengurus sudah melaksanakan kegiatan untuk

menjamin pelayanan masyarakat tidak terganggu. Walaupun tidak mendapatkan dana hibah dari pemerintah dan tidak mendapat ijin penyelenggaraaan bulan dana, pelayanan kebutuhan masyarakat dapat dilayani secara maskimal. (Ewi)-f

GERAKAN PANGAN MURAH SERENTAK

Upaya Stabilisasi Pangan Menjelang Idul Fitri

WONOSARI (KR) - Badan Pangan Nasional bersama Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul menggelar Gerakan Pangan Murah Serentak Nasional di halaman Kantor DPP, Selasa (18/3). Program ini dilaksanakan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri.

Pasar murah ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras dan minyak dengan harga lebih terjangkau dibandingkan harga pasar. "Tentunya Gerakan Pangan Murah ini dalam rangka menghadapi HBKN jelang Idul Fitri serta upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan," ujar Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi.



KR-Dedy EW

Bupati cek pasar murah.

Program ini lanjutnya, merupakan hasil kolaborasi dengan Badan Pangan Nasional dan Bank Indonesia. Dengan adanya subsidi, masyarakat dapat membeli sembako dengan harga lebih murah, yakni selisih sekitar Rp2.000 di bawah harga pasar. "Kami berharap melalui acara

ini, masyarakat bisa mendapatkan akses pangan yang lebih baik, terutama menjelang hari raya," tambahnya.

Selain menjual kebutuhan pokok, pasar murah ini juga melibatkan 21 item produk dari asosiasi pasar tani di Gunungkidul. Hal ini bertujuan

untuk memberikan kesempatan bagi petani lokal dalam memasarkan produk mereka.

Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih, secara langsung membuka kegiatan tersebut. Dalam sambutannya, pembka mengapresiasi kolaborasi berbagai pihak, termasuk DPP Gunungkidul, CSR Bank Indonesia, Perum Bulog, agen dan distributor pangan, gapoktan, serta asosiasi pasar tani yang telah mendukung Gerakan Pangan Murah.

"Oleh karenanya, guna menyikapi fenomena kenaikan harga pangan, pemerintah daerah harus bertindak cepat dengan mengadakan program ini," ujarnya. (Ded)-f